

The Application of Project - Based Learning Model for the Creativity and Student Learning Outcomes in the Subject of Continental Food Processing and Serving

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental

Ni Putu Dewi Dharmayanthi¹, Ni Made Erpia Ordani Astuti^{2*}, I Putu Pranatha Sentosa³

^{1,2,3}Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: erpiaastuti@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>project-based learning model, creativity and learning outcomes</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The aim of this study was to determine the increase in creativity and student learning outcomes through the application of the Project-Based Learning model. The research used is Classroom Action Research conducted through cycle I and cycle II. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study were students of class XII JB 1 at SMK Wira Harapan. The technique of analyzing data was descriptive qualitative. The results of the first cycle of student creativity obtained an average percentage of 68%, an increase of 14% with an average percentage of 82% in the second cycle. Student learning outcomes in the first cycle obtained an average percentage of 79.94%, an increase of 3.22% with an average percentage of 83.16% in the second cycle. The average percentage of students' classical mastery in the first cycle increased from 50% to 100% in the second cycle. Based on the results, it can be concluded that the application of the Project-Based Learning model was able to increase creativity and student learning outcomes in the subjects of Processing and Serving Continental Food.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>model pembelajaran project based learning, kreativitas dan hasil belajar</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian siklus I kreativitas siswa memperoleh persentase rerata 68% mengalami peningkatan 14% dengan persentase rerata 82% pada siklus II. Hasil Belajar siswa siklus I memperoleh persentase rerata 79,94% mengalami peningkatan 3,22% dengan</p>

persentase rerata 83,16% pada siklus II. Ketuntasan klasikal siswa persentase rerata 50% pada siklus I mengalami peningkatan 50% menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, kritis, berkualitas dan mampu bersaing dalam era global saat ini. Salah satu faktor utama penentu kemajuan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan upaya meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan undang – undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya dirinyanya, masyarakat bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal ilmu serta keterampilan dasar untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja pada bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki beberapa jurusan yang ditawarkan kepada siswa salah satu keahlian yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jurusan Tata Boga, tata boga merupakan ilmu pengetahuan mengenai seni mengolah makanan yang membutuhkan keterampilan, keaktifan dan kreativitas.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Menurut Sitorus & Harahap (2019:75). Adapun kelebihan model pembelajaran ini yaitu mampu meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Kreativitas belajar adalah segala pemikiran baru atau cara, atau pemahaman atau model baru yang dapat disampaikan, kemudian digunakan dalam kehidupan”. Menurut Istirani & Intan Pulungan (2018:133)

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan *kognitif, afektif, dan psikomotor* yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Anderson & Krathwohl (2001). Dari ketiga ranah tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar dan untuk penilaian dalam menentukan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan penelitian di SMK Wira Harapan kelas XII JB 1 terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: (1) Beberapa siswa tidak mampu mengajukan ide baru untuk menciptakan resep makanan

yang inovatif yang akan di dipraktikan, sehingga siswa tidak bisa menampilkan hasil praktik yang kreatif, (2) pada kegiatan pembelajaran disertai dengan tanya jawab tentang menu yang dibuat, namun siswa kurang menggunakan kesempatan tersebut untuk mengungkapkan pendapatnya kepada guru tentang menu yang mereka buat, (3) siswa yang kurang menguasai cara penggunaan peralatan praktik yang digunakan saat praktik, (4) siswa tidak menguasai langkah-langkah kerja yang dilakukan pada saat praktik, (5) bahkan siswa tidak bisa menampilkan hasil praktik yang kreatif dan kompeten, (6) siswa juga kurang mengetahui porsi dalam penyajian makanan baik itu *appetizer, soup, maincours dan dessert*. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, kurangnya kreativitas yang mendukung proses pembelajaran dan juga kurangnya keinginan siswa untuk belajar merupakan sebagai faktor rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan berdasarkan model penelitian yang dikembangkan oleh John Elliot dalam (Wina, 2016), berupa rangkaian siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di SMK Wira Harapan, Jl. Raya Padang Luwih, Br. Tegal Jaya, Dalung, Kuta Utara. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa, subjek dalam penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan yang berjumlah 36 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 orang dan siswa perempuan 16 orang.

Penentuan sampel yakni menggunakan metode *purposive sampling* karena peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai kriteria sampel yang telah sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Terdapat 3 teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni observasi, dokumentasi dan kuesioner. Tujuan digunakannya teknik observasi yaitu untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Data dokumentasi yakni berupa profil sekolah, data siswa, data guru, hasil foto atau gambar yang di ambil pada saat pembelajaran. Kuesioner yaitu untuk mengetahui peningkatan kreativitas dalam proses pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mencari serta menyusun semua data secara sistematis, baik data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan kuesioner selanjutnya peneliti akan menyimpulkan data yang sudah terkumpul menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Persentase rata-rata (mean \%)} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah maksimal nilai siswa}} \times 100 \%$$

(Dantes, 2012)

Nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Indikator

No	Presentase	Kriteria
1	0 - 20 %	Sangat Kurang
2	21 - 40%	Kurang
3	41 - 60%	Cukup
4	61 - 80%	Baik
5	81 - 100%	Sangat Baik

(Sugiono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh data yaitu sebagai berikut:

a) Data Kreativitas Siswa

Berdasarkan perhitungan skor hasil kuesioner yang diperoleh siswa, persentase rerata skor kreativitas pada siklus I sebesar 68% berdasarkan kriteria penilaian berada pada interval 61-80% hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan pada siklus I berada pada kategori “Baik”.

b) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan skor hasil observasi, kemampuan hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase rerata skor sebesar 79,94% berdasarkan kriteria penilaian berada pada interval 61-80% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan pada siklus I berada pada kategori “Baik”.

c) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal siswa pada siklus I dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 36 siswa dari 18 siswa tuntas dengan persentase 50%. Persentase rerata nilai ketuntasan klasikal siswa yaitu berada pada interval 41-60% dengan kriteria “Cukup”.

2) Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan tindakan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I dan dilakukan pemaksimalan terhadap hal-hal yang telah dilihat berjalan secara baik sehingga diperoleh data sebagai berikut:

a) Data Kreativitas Siswa

Berdasarkan perhitungan skor hasil kuesioner yang diperoleh siswa, persentase rerata skor kreativitas pada siklus II sebesar 82% berdasarkan kriteria penilaian berada pada interval 81-100% hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan pada siklus I berada pada kategori “Sangat Baik”.

b) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan skor hasil observasi, kemampuan hasil belajar siswa pada siklus II memperoleh persentase rerata skor sebesar 83,16% berdasarkan kriteria penilaian berada pada interval 81-100% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XII JB 1 di SMK Wira Harapan pada siklus II berada pada kategori “Sangat Baik”.

c) Ketuntasan Klasikal

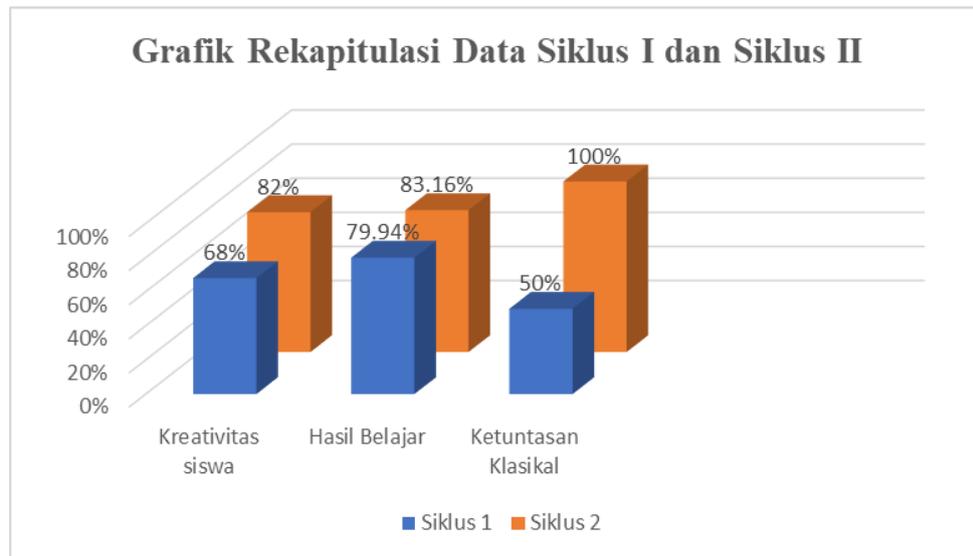
Ketuntasan klasikal siswa pada siklus II dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 36 siswa dari 36 siswa tuntas dengan persentase 100%. Persentase rerata nilai ketuntasan klasikal siswa yaitu berada pada interval 81-100% dengan kriteria “Sangat Baik”.

3) Pembahasan Penelitian

Cara perolehan data kreativitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada penjelasan siklus I dan siklus II. Rekapitulasi data kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XII JB 1 SMK Wira Harapan:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kreativitas, Hasil Belajar siswa serta Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

Data	Siklus I	Siklus II
Persentase rerata skor kelancaran siswa	62,92%	81,67%
Persentase rerata skor keluwesan siswa	69,44%	83,06%
Persentase rerata skor keaslian siswa	70,83%	81,53%
Persentase rerata skor penguraian siswa	69,58%	82,22%
Persentase rerata skor perumusan siswa	66,39%	82,08%
Persentase rerata skor kreativitas siswa	68%	82%
Persentase rerata skor kognitif siswa	76,83%	83,42%
Persentase rerata skor afektif siswa	80,81%	82,25%
Persentase rerata skor psikomotor siswa	82,17%	83,81%
Persentase rerata skor hasil belajar siswa	79,94%	83,16%
Ketuntasan klasikal	50%	100%



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Data Kreativitas dan Hasil Belajar siswa serta Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II
(Sumber: hasil penelitian, 2022)

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran siklus I, belum tercapainya kriteria ketuntasan yang diharapkan, karena dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* belum terlaksana secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari setelah peneliti memberikan materi tentang *fusion food* pada mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Kontinental. Dari seluruh siswa masih banyak siswa tidak mampu mengajukan ide untuk menciptakan resep makanan inovatif yang akan dipraktikkan, sehingga siswa tidak bisa menampilkan hasil praktik yang kreatif dan pada kegiatan praktik, kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan peralatan memasak digunakan saat kegiatan praktik, siswa kurang menguasai langkah-langkah kerja yang dilakukan saat praktik, bahkan siswa kurang mengetahui porsi dalam penyajian makanan baik itu *appetizer, soup, maincourse dan dessert*. Namun dalam pelaksanaan siklus I ditemukan belum semua siswa di kelas yang mempunyai kemajuan yang positif, sehingga belum tercapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang dihadapi pada siklus I maka pelaksanaan tindakan siklus II diupayakan adanya usaha untuk penyempurnaan, melakukan perencanaan yang lebih baik, memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I serta mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.

Setelah diberikan tindakan pada siklus II, telah terjadinya peningkatan pada kreativitas dan hasil belajar siswa, untuk kreativitas siswa pada siklus II memiliki persentase rerata nilai kreativitas siswa 82% dengan kriteria kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa sebesar 14% dari siklus I yang sebelumnya memperoleh persentase rerata sebesar 68% dengan kategori "Baik". Kemudian diperoleh persentase skor rerata hasil belajar yaitu 83,16% dengan kriteria kategori "Sangat Baik" pada siklus II dan mengalami peningkatan sebesar 3,22% dari siklus I sebelumnya yang memperoleh persentase rerata sebesar 79.94% dengan kategori "Baik". Ketuntasan klasikal siswa terjadi peningkatan dari siklus I mendapatkan persentase rerata sebesar 50% atau berada pada kategori "cukup", menjadi sebesar 100%

Hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas XII JB 1 SMK Wira Harapan pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian

makanan kontinental telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas atau pada saat praktik beberapa siswa sudah mulai antusias mengikuti pembelajaran dan sudah mulai aktif bertanya dan menjawab dari permasalahan yang diberikan saat pemaparan materi, siswa mampu mengungkapkan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat kegiatan praktik siswa mampu menghasilkan sebuah hidangan yang menarik dengan penyajian yang sesuai standar porsi yang sudah ditentukan, siswa mampu menjelaskan dengan lancar mengenai hidangan yang telah dibuat, serta pembagian tugas saat memasak sudah sesuai dengan perencanaan kerja yang telah dibuat sehingga siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, siswa mulai menguasai langkah-langkah kerja yang dilakukan saat praktik dan bahkan siswa sudah mengetahui porsi dalam penyajian makanan baik itu appetizer, soup, maincourse dan dessert. Jadi, secara umum kegiatan pembelajaran sudah dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan siklus II, kriteria ketuntasan yang diharapkan pada penelitian ini sudah terpenuhi. Ini dapat dilihat dari data yang diperoleh pada kreativitas dan hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan tentang penelitian pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental di kelas XII JB 1 SMK Wira Harapan yaitu:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas XII JB 1 SMK Wira Harapan. Dibuktikan dengan memperoleh persentase rerata sebesar 68% pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 14% dengan persentase rerata sebesar 82% pada siklus II.
- 2) Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII JB 1 SMK Wira Harapan. Terbukti dengan memperoleh persentase rerata sebesar 79,94% pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 3,22% dengan persentase rerata sebesar 83,16% pada siklus II. Dan ketuntasan klasikal siswa persentase rerata sebesar 50% pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 50% menjadi sebesar 100% pada siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan serta membimbing secara penuh dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini dengan baik. Terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura karena telah memberikan wadah untuk publikasi Artikel Ilmiah ini. Semoga dengan adanya artikel ini dapat bermanfaat kedepannya sebagai referensi peneliti lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Sitorus, A., & Harahap, H. A. (2019). *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: Swalova.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Wina, S. (2016) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Prenada Media.